

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Lama bertahan hidup Wereng Hijau (*Nephotettix virescens*) pada setiap gulma berbeda-beda, Wereng Hijau (*Nephotettix virescens*) paling lama bertahan hidup yaitu pada gulma *Leersia hexandra*, kemudian pada gulma *Cyperus rotundus* L dan yang paling sebentar pada gulma *Echinochloa crus-galli*.
2. Pada setiap gulma terdapat jumlah keturunan Wereng Hijau (*Nephotettix virescens*) yang berbeda, jumlah keturunan Wereng Hijau (*Nephotettix virescens*) mulai dari yang terbanyak yaitu pada gulma *Cyperus rotundus* L, kemudian pada gulma *Leersia hexandra* dan yang terkecil yaitu gulma *Echinochloa crus-galli*.
3. Gulma yang baik untuk kelulushidupan (lama bertahan hidup dan jumlah keturunan) Wereng Hijau (*Nephotettix virescens*) selain pada Padi (*Oryza sativa*) yaitu pada gulma *Cyperus rotundus* L.

5.2. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk melakukan penelitian dengan menggunakan Wereng pada masa produktifnya.
2. Untuk melakukan penelitian dengan meletakkan Wereng pada sungkup yang dimana terdapat Padi dan Gulma, pada beberapa hari di beri sekat antara padi dan gulma, kemudian dihitung berapa banyak wereng yang terdapat pada masing-masing tumbuhan, agar mengetahui tumbuhan mana yang paling disukai wereng
3. Untuk menginformasikan pada petani agar segera membasmi gulma-gulma yang ada di sawah dan sekitarnya pada saat panen agar tidak ada tempat untuk hidup bagi wereng.